

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis pada penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan Periode 2005-2009**”, maka dapat disimpulkan :

1. Perkembangan Struktur Modal, Profitabilitas dan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2005-2009.

- a. Rata-rata tingkat struktur modal yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan sektor pertambangan periode 2005-2009 berfluktuatif. Hal ini disebabkan naik turunnya tingkat pinjaman perusahaan dan tingkat modal yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Nilai DER tertinggi dihasilkan oleh PT. Citatah Industri Marmer Tbk (CTTH) pada tahun 2005, sedangkan nilai DER terendah dihasilkan oleh PT. Citatah Industri Marmer Tbk (CTTH) pada tahun 2006. Nilai DER ini menunjukkan besarnya menggunakan hutang bersih untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan modal sendiri. Nilai DER yang tinggi akan meningkatkan beban atau resiko perusahaan. Sedangkan nilai DER yang rendah memungkinkan perusahaan tidak mampu memperoleh kesempatan investasi yang menguntungkan. Oleh karena itu keadaan ini dapat menurunkan kepercayaan para investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan, sehingga para investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan. Dengan demikian perusahaan-perusahaan perlu mengupayakan untuk struktur modal yang optimal agar permintaan akan saham dari para investor maka harga saham pun akan meningkat.

- b. Rata-rata tingkat Profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) pada perusahaan sektor pertambangan periode 2005-2009 berfluktuatif. Hal ini disebabkan naik turunnya laba sebelum pajak dan total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Nilai ROA tertinggi dihasilkan oleh PT. International Nickel Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2007, sedangkan nilai ROA terendah dihasilkan oleh PT. ATPK Resources Tbk (ATPK) pada tahun 2006. Nilai ROA menunjukkan kemampuan nilai perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Nilai ROA yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan harga saham. Sedangkan nilai ROA yang rendah dapat menurunkan ketertarikan para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan, karena memiliki keuntungan yang kecil bagi para pemegang sahamnya.
- c. Rata-rata harga saham yang dilihat dari harga saham penutupan (*Closing Price*) tiap akhir tahun pada perusahaan sektor pertambangan periode 2005-2009 berfluktuatif. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan pada jumlah permintaan dan penawaran terhadap saham. Nilai harga saham penutupan tertinggi dihasilkan oleh PT. International Nickel Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2007, sedangkan nilai harga saham penutupan terendah dihasilkan oleh PT. Citatah Industri Marmer Tbk (CTTH) pada tahun 2006. Tinggi rendahnya nilai harga saham mencerminkan kinerja suatu perusahaan, apabila nilai harga saham suatu perusahaan tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut sangat baik, karena perusahaan tersebut mampu menghasilkan harga saham yang tinggi.

2. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Periode 2005-2009 Secara Simultan.

Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham berdasarkan hasil pengujian **secara simultan** bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham yang diperoleh berdasarkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(10,853) \geq (3,18)$ hal ini mencerminkan bahwa kombinasi antara variabel struktur modal dengan profitabilitas bisa mengekspektasi atau meramalkan besarnya harga saham. Simpulan ini hanya berlaku pada sektor pertambangan dengan periode penelitian 2005-2009 saja, dan belum dapat dikatakan berlaku secara umum dikarenakan peneliti hanya mengambil beberapa sampel perusahaan dalam sektor pertambangan. Selain itu periode penelitian yang diambil pun hanya 5 tahun saja yaitu tahun 2005-2009.

3. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Periode 2005-2009 Secara Parsial.

Pengaruh struktur modal yang diukur oleh *debt to equity ratio* (DER) dan tingkat profitabilitas yang diukur oleh *return on asset* (ROA) terhadap harga saham berdasarkan hasil pengujian **secara parsial** menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham yang diperoleh berdasarkan perbandingan nilai $t_{hitung} (-1,275) <$ dari $t_{tabel} (-2,011)$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak maka variabel DER (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Sedangkan tingkat profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham yang diperoleh berdasarkan perbandingan nilai $t_{hitung} (3,960) >$ dari $t_{tabel} (2,011)$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka variabel ROA (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan :

1. Bagi perusahaan pertambangan, perlu mempertimbangkan struktur modal yang optimal, untuk meningkatkan kemampuan dalam memaksimalkan profit. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan profit adalah dengan melakukan efisiensi dan mengefektifkan penggunaan modal sendiri agar biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih kecil dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.
2. Bagi para investor disarankan untuk lebih memperhatikan kriteria keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, juga perlu lebih memperhatikan kondisi pergerakan efek dan faktor lingkungan yang mungkin berpengaruh cukup besar terhadap harga saham, karena pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan berupa laporan keuangan sebagai ukuran kinerja perusahaan dan faktor eksternal perusahaan seperti ekonomi, politik, sosial, dan lain sebagainya.
3. Bagi pembaca yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama, penelitian ini masih perlu mendapatkan perbaikan, karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya juga dipertimbangkan faktor makro ekonomi yang juga sangat berpengaruh terhadap perilaku investor. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variable-variabel lain yang benar-benar memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga kesimpulan yang diperoleh akan semakin akurat